

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang menerapkan pendekatan pembelajarn kooperatif *Problem Posing* dengan siswa yang menerapkan pembelajaran konvensional. Hasil dari perhitungan uji tes-t dari nilai pretest diperoleh $t_{hitung} = 0,16$ daftar distribusi t diperoleh $t_{tabel} = 2,00$. Maka besar t_{hitung} dibandingkan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar $0,16 < 2,00$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada perbedaan. Sedangkan uji tes-t dari nilai posttest diperoleh $t_{hitung} = 3,34$, daftar distribusi t diperoleh $t_{tabel} = 2,00$. Aturan untuk mengujinya adalah H_a diterima jika jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_a ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Dari perhitungan didapat $t_{hitung} = 3,34$ jelas berada pada daerah penerimaan H_a .

Nilai rata-rata untuk kelas eksperimen yaitu 81,21 yang lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 71,35. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pembelajarn kooperatif *Problem Posing* lebih baik dari pada menerapkan pembelajaran konvensional. Artinya adanya pengaruh pemahaman konsep matematika kelas eksperimen yang menerapkan pendekatan pembelajarn kooperatif *Problem Posing* dengan menerapkan pembelajarn konvensional.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, penelitian memberikan saran yang berhubungan dengan pendekatan pembelajaran kooperatif *Problem Posing* dalam pembelajaran matematika adalah:

1. Penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif *Problem Posing* membutuhkan banyak waktu yang terbuang saat siswa mengatur tempat duduknya secara berkelompok. Sebaiknya kepada guru yang menerapkan pendekatan pembelajaran ini dapat mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien.
2. Sebaiknya kepada guru selalu mengontrol siswa selama diskusi berlangsung sehingga seluruh siswa dapat bekerja sama dengan baik tanpa membedakan tingkat kemampuan mereka.
3. Berhubung penelitian ini hanya dilakukan pada materi Pertidaksamaan Kuadrat, peneliti menyarankan supaya diterapkan juga pada materi matematika yang lain.
4. Penelitian ini hanya difokuskan untuk melihat pemahaman konsep matematika siswa, bagi peneliti lain yang ingin meneliti dapat meneliti objek lain dari siswa misalnya berfikir kritis, pemecahan masalah dan sebagainya.
5. Beberapa kelemahan yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Problem Posing* yaitu masih ada siswa yang kurang aktif dalam melaksanakan diskusi. Guru masih mengalami kesulitan dalam mengkoordinir diskusi. Hal

ini disebabkan oleh rasa malu dan rasa tidak percaya diri yang dimiliki siswa sehingga siswa tidak mau menyampaikan pendapatnya dan terbatasnya waktu untuk berdiskusi.